

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM
PROSES KEMAS ULANG INFORMASI DI UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.I.P) pada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Oleh:

MAGFIRAH

NIM: 40400115026

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Magfirah

Nim : 40400115026

Tempat, Tgl Lahir : Kaluarrang, 05 Oktober 1998

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Alamat : Jln. Minasa Karya A1 No. 20 (Minasa Upa)

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Kemas
Ulang Informasi di UPT Perpustakaan Universitas
Hasanuddin Makassar

Dengan penuh kesadaran, penyusun menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Romangpolong, 26 Juli 2019

Penyusun



Magfirah

Nim: 40400115026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara, Nama: **Magfirah**, Nim: **40400115026**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "**Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Kemas Ulang Informasi di Perpustakaan UPT Universitas Hasanuddin Makassar**". Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Romangpolong, 26 Juli 2019

Pembimbing I



Irvan Muliyadi, S.Ag., S.S., MA
NIP. 19710920 199803 1 002

Pembimbing II



Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Kemas Ulang Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar"** yang disusun oleh Magfirah, NIM: 40400115026, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 06 Agustus 2019 M, bertepatan dengan 05 Dzulhijjah 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan).

Samata - Gowa, 20 Agustus 2019 M
19 Dzulhijjah 1440 H

DEWAN PENGUJI :

| | | | |
|---------------|---|-----------------------------------|---------|
| Ketua | : | Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag. | (.....) |
| Sekretaris | : | Nasrullah, S.IP., M.IP. | (.....) |
| Munaqisy I | : | Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. | (.....) |
| Munaqisy II | : | Saenal Abidin, S.IP., M.IP. | (.....) |
| Pembimbing I | : | Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., MA. | (.....) |
| Pembimbing II | : | Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS. | (.....) |

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Dr. Hasyim Maddade, M.Ag.
NIP. 1975050 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Allah, Rabb semesta alam atas izin dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salam dan shalawat penulis panjatkan kepada Baginda Muhammad *Shalallahu Alaihi wasallam* sebagai pembawa risalah kebenaran dan pencerahan bagi ummat. Semoga kita tetap istiqomah di jalan-Nya. Aamiin.

Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda **Hamdani** dan Ibunda **Patiha** atas doa, kesabaran, dan segala perhatian serta jasa-jasanya yang tidak pernah lelah dalam mendidik serta memberi cinta dan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora. Judul yang penulis ajukan adalah **Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Kemas Ulang Informasi di Perpustakaan UPT Universitas Hasanuddin Makassar**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamdan Juhanis, M.A., Ph.D., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor 1 Prof. Dr. Mardan, M. Ag, Wakil Rektor II Dr

Wahyuddin Naro, Wakil Rektor III Prof. Dr. Darussalam., dan Wakil Rektor
IV Dr. Kamaluddin Abu Nawas M.Ag.

2. Dr. Hasyim Haddade, M.Ag., sebagai Dekan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Abd. Rahman R., M.Ag, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr. Syamzam Syukur, M. Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
3. Andi Ibrahim, S.Ag.,S.S.,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S.Ag.,S.S.,MIMS. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Irvan Mulyadi, S.Ag.,S.S.,M.A. selaku Pembimbing I dan Taufiq Mathar, S.Pd.,MLIS. selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasihat, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Sebagai penguji I dan Saenal Abidin, S.IP., M.Hum sebagai penguji II. Yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Para Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan penulis.

7. Para Staf Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan UPT UIN Alauddin yang telah menyiapkan literatur sebagai referensi.
9. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A., Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan segenap staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terkhusus My brother Ahmad Junaedi yang selama ini selalu mensupport saya sehingga sampai pada tahap ini.
11. Keluarga besar Girls Squad (**Nur Indah, Reski Herawati, Novia Susanti, Putri Nurjannah, Risnawati, Nur Aliyah, Rosmalah dan Sumarni**) yang selama ini memberikan dorongan dan semangat demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015
13. keluarga besar KKN Angkatan 60 Kecamatan Sinjai Selatan Desa Alenangka (**Asriani Yunus, Nurul Hidayah Khaer, Nur Hidayah, Anugrah Cita Arif, Rismalayanti, A. Makkasau, Muh. Amin S, Taufiqurrahman, Muh. Fahrul Rasyid**)

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Kepada Allah SWT pulalah, penulis

panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT serta mendapat pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Romangpolong, 26 Juli 2019

Penulis,

Magfirah

40400115026



DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus | 5 |
| D. Kajian Pustaka..... | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TUJUAN TEORITIS | |
| A. Teknologi Informasi..... | 12 |
| B. Kemasan Ulang Informasi | 16 |
| C. Perpustakaan Perguruan Tinggi | 20 |
| D. Integrasi Keislaman..... | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 24 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| C. Sumber Data..... | 33 |
| D. Metode Pengumpulan data | 34 |

| | |
|---|-----------|
| E. Instrumen Penelitian..... | 35 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Pembahasan dan Hasil..... | 37 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 : Daftar nama pustakawan..... | 31 |
| Tabel 3.2 : Jadwal pelayanan | 32 |
| Tabel 3.3 : Daftar nama informan | 33 |



ABSTRAK

Nama : Magfirah

Nim : 40400115026

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Kemas Ulang Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

Skripsi ini membahas tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Kemas Ulang Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar. Dimana yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar dan apa saja bentuk-bentuk kemas ulang yang telah dihasilkan di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi dan apa saja bentuk-bentuk kemas ulang yang telah dihasilkan di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian dilakukan dengan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari sejumlah permasalahan yang diteliti tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi serta apa saja bentuk-bentuk kemas ulang yang telah dihasilkan di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar. Sumber data yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan bagian pengolahan bahan pustaka serta bagian teknologi dan pengembangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik pengolahan dan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data secara tertulis dan penarikan kesimpulan.

Pemanfaatan teknologi informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu sudah di manfaatkan sebagaimana mestinya dalam melakukan kegiatan kemas ulang informasi, media yang dipakai dalam kegiatan ini yaitu alat scan dan komputer. Software yang dipakai untuk penyimpanan hasil kemas ulang informasi adalah INLISlite. Bentuk-bentuk yang sudah dihasilkan dalam kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar adalah *Repository*, *e-journal*, *e-book*, dan OPAC.

Kata kunci : teknologi informasi, kemas ulang informasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi semakin marak di kehidupan sehari-hari, banyak dari semua pekerjaan dalam bidang apapun yang selalu mengandalkan teknologi informasi alasannya karena mempermudah pekerjaan. Manfaat teknologi informasi dalam bidang kehidupan manusia telah luas. Salah satu manfaat dari teknologi informasi yaitu memudahkan manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tanpa kita sadari telah membawa pengaruh besar bagi penggunaanya.

Menurut Sutarno N,S (2008) di dalam kamus perpustakaan dan informasi, teknologi merupakan suatu perangkat untuk melaksanakan kegiatan menggunakan teknologi. Di dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, informasi berarti penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu; keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat di dalam bagian-bagian amanat itu (Tim Pustaka Phoenix 2013: 353). Peran teknologi informasi dalam bidang kehidupan manusia telah luas, peran ini tentu saja membawa dampak sangat besar bagi yang menggunakannya terutama dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi di bidang manapun yaitu sebagai alat komunikasi, alat transportasi, industri, pertanian dan sebagai media komunikasi dan sebagai alat penelusur informasi.

Dalam kemajuan teknologi informasi saat ini yang sangat penting dilakukan oleh pustakawan adalah mengemas ulang informasi karena jutaan informasi dalam setiap detiknya harus selalu update dan mutakhir, oleh karena itu sehingga dapat memudahkan pemustaka dalam memahami suatu informasi.

Kemas ulang informasi merupakan jawaban dari tanggapan terhadap kemajuan teknologi dan ledakan informasi. Kemas ulang informasi merupakan kegiatan penataan ulang yang dimulai dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda. Ledakan informasi ditandai dengan adanya teknologi informasi yang dapat mengubah informasi menjadi lebih menarik dan dapat di akses secara cepat.

Jika informasi di kemas dalam bentuk elektronik maka pembaca akan lebih mudah menelusur informasi dengan alat yang disediakan di perpustakaan. Teknologi informasi yang digunakan dalam proses kemas ulang informasi yaitu: Komputer, scanner, microsoft nitro dan kamera. Teknologi informasi ini berfungsi untuk kemajuan perpustakaan karena ledakan informasi yang saat ini semakin pesat begitupun informasi yang dibutuhkan semakin cepat di dapat karena masyarakat bisa mengakses dimana saja.

Teknologi informasi telah membuat perubahan terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat dalam mencari informasi tidak hanya sekedar sebagai sumber pengetahuan tetapi sudah menjadi alat dalam memecah masalah, mengambil keputusan, barang dagangan dan lain sebagainya.

Dari uraian diatas menggambarkan bahwa perkembangan teknologi informasi pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan potensi dan skill seseorang terutama dalam bidang perpustakaan. salah satu yang dilakukan dalam memanfaatkan teknologi informasi di perpustakaan yaitu mengemas ulang informasi yang sudah tidak di update.

Menurut Rika Rinarti (2014) ada beberapa contoh dalam mengemas ulang informasi di antaranya yaitu:

1. Publikasi cetak seperti: browsur, newslatter, prosiding, indeks majalah, indeks artikel, kumpulan artikel terpilih, bibliografi, dan bentuk publikasi terseleksi lainnya.
2. Media Audio-Visual seperti: Seperti Audio-Video cassette, CD-interaktif, VCD, DVD, dan bentuk lainnya.
3. Pangkalan data lokal (database) Seperti CD Database ERIC, CD Database Medline, CD-Database Agricola, dan sebagainya.

Seperti halnya koleksi di perpustakaan harus di tata dengan baik begitupula dengan melakukan pengemasan informasi agar pemustaka lebih mudah memilih informasi sesuai yang dibutuhkan. Teknologi informasi sejalan dengan berkembangnya pengetahuan secara cepat, seperti halnya di perpustakaan yang dulunya masih dalam bentuk manual kini bertransformasi menjadi elektronik. Perpustakaan sebagai lembaga pengolah informai yang mencakup beberapa koleksi-koleksi yang relevan dan juga memberikan informasi yang lebih cepat dan

akurat, karena di dalamnya pemanfaatan alat teknologi di perpustakaan sudah semakin berkembang.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan merupakan suatu perubahan yang mendorong perpustakaan untuk menuju pada era globalisasi dengan menggunakan teknologi informasi yang sudah diterapkan di perpustakaan.

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi. Pada dasarnya pemanfaatan teknologi informasi dalam melakukan pengolahan informasi termasuk dalam melakukan pelestarian, dan mengemas informasi.

Dari hasil pengamatan awal selama beberapa hari dapat dilihat bahwa di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar, telah memanfaatkan teknologi informasi karena dapat memudahkan tugas pustakawan termasuk dalam merealisasikan mutu layanan sehingga hasil akhirnya adalah keberhasilan tujuan, peran, fungsi perpustakaan. penggunaan teknologi informasi di perpustakaan akan memudahkan pemustaka untuk memanfaatkan semua informasi, ilmu pengetahuan, budaya, seni, keterampilan dan keahlian yang bermanfaat.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berkaitan dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Proses Kemas Ulang Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar ?
2. Apa saja bentuk-bentuk kemas ulang informasi yang telah dihasilkan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar ?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi fokus**1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan garis besar yang akan diteliti, dengan kegiatan observasi serta analisa hasil lebih terarah. Penulis ingin memfokuskan penelitian pada:

- a. Teknologi informasi
- b. Kemas ulang informasi
- c. Perpustakaan

2. Deskripsi Fokus

Adapun deskripsi fokus dari penelitian ini yang menjadi salah satu bagian dari judul yang akan di jelaskan yaitu sebagai berikut:

- a. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan sebuah wadah, tatanan dibidang keilmuan yang memberikan pengetahuan berupa informasi yang dibutuhkan penggunaanya dan salah satu contoh penelusuran informasi di perpustakaan adalah OPAC.

b. Kemas ulang informasi

Kemas ulang informasi dalam istilah bahasa Inggris yaitu *repacking information* merupakan aktivitas yang merubah bentuk kemasan informasi menjadi produk atau sesuatu yang baru (Wulansari 2017).

c. Perpustakaan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2009).

Dari penjelasan di atas, maka penelitian ini terfokus pada pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi yang merupakan suatu cara melaksanakan kegiatan pemrosesan informasi dengan menggunakan seperangkat teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan kerja pustakawan yang melaksanakan kegiatan kemas ulang informasi di perpustakaan.

D. Kajian pustaka

Dalam pembahasan tentang “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Proses Kemas Ulang Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar”. Adapun buku yang penulis anggap relevan dengan objek penelitian ini adalah :

1. Buku yang berjudul *Pengenalan Teknologi Informasi* yang ditulis oleh Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni (2005:4-7) membahas tentang pengertian teknologi informasi dan pengklasifikasian alat teknologi untuk memperoleh informasi.
2. Buku yang berjudul *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi: Pengantar Pelayanan Kemas Ulang Informasi* yang ditulis oleh Rosa Widyawan (2014: 54) menjelaskan tentang kemas ulang informasi merupakan kegiatan mengemas kembali atau mentransfer dari satu bentuk ke bentuk lain dalam kemasan yang lebih menarik.
3. Skripsi *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Mutu Layanan di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar* yang ditulis oleh Tamsar M (2011) membahas tentang peningkatan mutu layanan dengan program pengembangan koleksi.
4. Skripsi *Analisis Kemas Ulang Informasi di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia* yang ditulis oleh Muchlis (2017) menjelaskan bahwa analisis kemas ulang informasi belum terealisasi dengan baik hanya saja pihak perpustakaan menyediakan bentuk kemas ulang berupa katalog buku, bibliografi dll, dan kendala yang dihadapi dalam proses kemas ulang informasi adalah kurangnya SDM.
5. Skripsi yang berjudul *Penerapan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Umum Multimedia Sulawesi Selatan* yang ditulis oleh Herman Jumadinsyah (2014) dengan kesimpulan penerapan teknologi informasi telah terintegrasi dengan

program My Sipisis-Pro yaitu suatu perangkat lunak yang dikembangkan oleh Tim Otomasi Perpustakaan IPB.

6. Skripsi dengan judul *Produk Pohon Industri: Analisis kemas ulang informasi di PDII-LIPI* yang ditulis Fathiyatul Rizkiyah (2017) skripsi ini membahas tentang kemas ulang informasi dapat membantu pengguna yang membutuhkan informasi dalam bidang tertentu, dan mengevaluasi ulang kegiatan yang telah dikerjakan.
7. Skripsi dengan judul *Kemas Ulang Informasi Koleksi Antiquariat (Langka) di Perpustakaan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)* yang ditulis Mohammad Rifqi Muzaki (2017) membahas tentang kegiatan kemas ulang informasi koleksi langka ANRI belum mempunyai kebijakan tertulis yang bisa dijadikan acuan. Dalam kegiatan kemas ulang informasi koleksi Antiquariat di Perpustakaan ANRI ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain seperti koleksi buku yang sudah sangat hancur dan bahasa koleksi yang berbahasa asing seperti Bahasa Belanda.
8. Artikel dalam jurnal khizanah Al-Hikmah vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2013 dengan judul *Menakar Peranan Pustakawan Dalam Implementasi teknologi Informasi Di Perpustakaan* yang ditulis oleh Agung Nugroho (2013:6) membahas tentang perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat.

9. Artikel dalam jurnal yang berjudul *Library Pathfinder: Kemas Ulang Informasi Dalam Memudahkan Temu Kembali Bagi Pemustaka* yang ditulis oleh Ayu Wulansari (2017) disimpulkan bahwa *Library Pathfinder* merupakan salah satu alternative bagi pustakawan dalam memberikan layanan di era digital saat ini. Kreativitas, inovasi pustakawan dalam mengemas informasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dengan baik, maka pilihan pembuatan *pathfinder* dalam mengemas informasi sehingga dapat disajikan secara cepat.
10. Artikel dalam jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan Vol. 2, No. 1 September 2013, seri B dengan judul *Penerapan Teknologi Informasi Di Kantor Arsip Perpustakaan Dan Dokumentasi (KAPD) Kota Padang* yang ditulis oleh Ivi Nanda Sari dan Malta Nelisa (2013) dengan kesimpulan penerapan teknologi informasi dan kendalanya yaitu: pengolahan data yang menggunakan alat komputer oleh seorang pustakawan yang mampu menguasai teknologi informasi. Kota padang menggunakan sistem INLIS yang membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola data. Kendalanya yaitu: kurangnya unit komputer pada perpustakaan di KAPD Kota Padang.

Dari referensi yang penulis dapat, kesimpulannya yaitu dari sekian banyak referensi yang penulis dapat, belum ada yang membahas khusus tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi, namun ada beberapa yang bisa dipetik bahwa teknologi tidak akan pernah lepas dari semua bidang sebab teknologi adalah salah satu upaya agar perpustakaan bisa berkembang karena hadirnya teknologi. Sama halnya dengan proses kemas ulang

informasi perlu menyediakan teknologi informasi agar proses kemas ulang informasi bisa dilaksanakan dengan baik.

E. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.
- b. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk kemas ulang informasi yang telah dihasilkan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara ilmiah

Penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu bahan bacaan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

- b. Secara praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai bahan bacaan referensi dan menambah khazanah ilmu perpustakaan serta program studi ilmu perpustakaan sebagai acuan penelitian yang pembahasannya menyangkut tentang pemanfaatan teknologi informasi

dalam proses kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Teknologi informasi*

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi berasal dari kata *information Technology*, di dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* (1974) adalah penerapan pengetahuan secara sistematis pada tugas-tugas praktis dalam suatu industri. Menurut Sulistyio Basuki (1995: 52) menyatakan bahwa teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu, sinonim dengan ilmu terapan.

Dari pengertian lain menurut Munir (2008:9) teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, pembaca barcode, komputer perangkat lunak memproses transaksi, perangkat lunak lembar kerja (*worksheet*) dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang kita kenal di masa sekarang jauh berbeda dengan teknologi pada zaman dulu dan bentuknya pun selalu berubah-ubah sehingga pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi prioritas utama di setiap bidangnya masing-masing dengan fungsi untuk meringankan pekerjaan manusia. Khususnya dalam bidang perpustakaan, komputer dijadikan sebagai alat penelusur informasi.

Internet merupakan salah satu sumber daya informasi yang dapat dijangkau seluruh dunia untuk mendapatkan informasi. Dengan adanya teknologi maka pustakawan semakin mudah dalam melakukan sesuatu dengan memanfaatkan teknologi yang sudah disediakan di perpustakaan. Sehingga pelayanan perpustakaan semakin meningkat.

Adapun beberapa pengertian teknologi menurut beberapa para ahli sebagai berikut:

- a. Poerbahawadja Harahap (1982). “Teknologi pada dasarnya mengacu pada sebuah ilmu pengetahuan yang menyelidiki tentang cara kerja di dalam bidang teknik, serta mengacu pula pada ilmu pengetahuan yang digunakan dalam pabrik atau industri tertentu”.
- b. Janner Simarmata (2006:4-5). Dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Teknologi Komputer Dan Informasi*. “Teknologi terkait dengan ide atau pikiran yang tidak akan pernah berakhir, keberadaan teknologi bersama dengan keberadaan budaya umat manusia”.
- c. Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni (2005:4-7) menurut Haag dan Keen “teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”.

Dari beberapa definisi di atas tentang teknologi, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah pengetahuan yang terkait dengan ide-ide pemikiran dan seperangkat alat yang dapat membantu memudahkan pekerjaan

yang berhubungan dengan informasi sehingga informasi yang disebarluaskan selalu update dan relevan.

2. Fungsi Teknologi Informasi

Seiring dengan berkembangnya kehidupan manusia di era globalisasi maka teknologi tidak bisa lepas dari genggaman manusia, teknologi informasi sangat mempengaruhi di bagian pengelolaan informasi terutama dibidang perpustakaan.

Secara umum Janner Simarmata (2006:4-5) mengemukakan fungsi teknologi informasi yaitu sebagai berikut:

- a. *Capture*: proses penyusunan record aktivis yang terperinci.
- b. *Processing*: proses mengubah, menganalisis, menghitung, dan mengumpulkan semua bentuk data atau informasi.
 - 1) Pengolahan data.
 - 2) Pengolahan informasi.
 - 3) Pengolahan kata.
 - 4) Pengolahan gambar.
 - 5) Pengolahan suara.
- c. *Generation*: proses yang mengorganisir informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat, apakah sebagai angka-angka, teks, bunyi, atau gambar visual.
- d. *Stronge dan Retrieval*: stronge adalah proses komputer penguat informasi untuk penggunaan masa depan. Retrieval adalah proses di mana penempatan

komputer dan menyimpan salinan data atau informasi untuk pengolahan lebih lanjut atau untuk ditransmisikan ke pengguna lain.

e. *Transmission*: proses komputer mendistribusikan informasi melalui jaringan komunikasi.

- 1) *Electronic Mail*, atau *E-mail*.
- 2) *Voice Messaging*, atau *Voice Mail*.

3. Manfaat Teknologi Informasi

Menurut Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin (2008: 24-25) ada beberapa manfaat penggunaan teknologi informasi di perpustakaan antara lain sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas layanan

Peningkatan kualitas layanan pada kecepatan pencarian referensi, kelengkapan data referensi, keberadaan buku, kondisi, peminjaman, pembuatan KTA, dan akses.

b. Memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan baik bagi pengguna maupun pengelolaan perpustakaan menjadi cepat dan akurat dengan ketersediaan data-data.

c. Pengembangan otomatisasi perpustakaan

Perpustakaan sebagai pilar utama dalam melestarikan dan menyediakan informasi ilmu pengetahuan perlu didukung kebutuhan TI seiring dengan kegiatan menulis, mencetak, mendidik, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi yang semakin berkembang dan

beragam. Penerapan TI di Perpustakaan difungsikan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengelola data-data dalam bentuk basis data serta menyediakannya menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat dalam kemasan digital yang fleksibel dan mudah dibagikan.

B. *Kemas Ulang Informasi*

1. Pengertian kemas ulang informasi

Kemas ulang informasi merupakan kegiatan mengemas kembali atau dengan cara mengalih mediakan buku dari bentuk manual ke bentuk elektronik. Dalam dunia perpustakaan, kata informasi tidak lagi asing di pendengaran kita. Ibarat petunjuk atau referensi yang membantu kita menemukan pengetahuan atau bahkan lebih dari itu. Dalam keadaan seperti ini, dalam menemukan sebuah informasi adalah langkah penting untuk menemukan kembali informasi tersebut, terutama pada awal penyusunan kemas ulang informasi, karena untuk mengidentifikasi masalah dan menghindari salah tafsir atas pemustaka. Dalam penelusuran informasi pada pemustaka yang kita terima kita akan tahu pendapat mereka masing-masing sehingga dengan cara seperti ini kita dapat membanding-bandingkan gagasan untuk memperkaya argumentasi dalam mengemas informasi.

Menurut Alan Bunch dalam karya tulis ilmiah yang berjudul *Kemas Ulang Informasi: Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Peneliti di Lingkup Balai Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Air Tawar (BPPBAT) Bogor* mengemukakan bahwa pengemasan informasi adalah sebuah pendekatan untuk

membantu diri sendiri, menekankan pada permasalahan bahwa layanan informasi adalah memilih informasi yang sesuai, dan memproses ulang informasi tersebut dalam sebuah bentuk yang benar-benar dapat dipahami, mengemas informasi, dan merancang semua bahan ini dalam sebuah media yang tepat bagi pengguna, sehingga mengkombinasikan dua konsep yang melekat dalam istilah pengemasan yakni memproses ulang dan mengemas (Wulansari 2017).

2. Fungsi kemas ulang informasi

Menurut Yaniarsih oleh Rosa Widyawan (2014: 54) dengan judul *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi: pengantar pelayanan kemas ulang informasi* mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Sarana pendokumentasian informasi

Produk kemas ulang informasi berfungsi sebagai sarana pendokumentasian dari sebuah gagasan atau peristiwa. Misalnya, sebuah *leaflet* tentang pohon industri teknologi nano menunjukkan beberapa partikel nano zinc, alumina, dan ziolit menjadi bahan katalis yang sedang dikembangkan di Indonesia.

b. Sarana penyajian dan transfer informasi yang lebih luas

Penyajian dan transfer informasi melalui produk kemas ulang informasi akan lebih luas jangkauannya jika diterbitkan secara elektronik dan memanfaatkan jaringan internet.

c. Alat terjemahan

Bagi pembaca yang tidak mengetahui bahasa asal informasi bisa melihat produk kemas ulang sebagai alat penerjemah, hanya saja pembaca tidak bisa mengetahui informasi lebih dalam dan rinci.

3. Tahapan kemas ulang informasi

Menurut Mulida Djamarin (2016) kemas ulang informasi dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka, oleh karena itu pengemasan informasi dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi kebutuhan pemustaka

Kebutuhan pemustaka diketahui melalui wawancara atau dengan membagikan kertas untuk mengisi apa-apa yang pemustaka butuhkan atau dengan mengamati langsung di perpustakaan. Dengan seperti ini kita bisa langsung mengetahui kebutuhan pemustaka agar tujuan kemas ulang informasi akan lebih tepat sasaran.

b. Mengumpulkan informasi serta memilih sumber informasi

Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan, selanjutnya yaitu dengan mengumpulkan informasi yang lebih tepat dan relevan, kemudian melakukan diskusi dengan orang yang ahli dalam mengemas informasi dan juga memanfaatkan teknologi untuk proses mengemas informasi.

c. Pengemasan informasi

Kemampuan pengemasan informasi sangat menentukan nilai guna untuk kemas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu dalam proses

mengemas informasi maka perlu orang yang benar-benar mampu menjalankan teknologi atau dengan yang ahli dalam bidangnya. Kemas ulang informasi dilakukan sesuai dengan bentuk atau format kebutuhan pemustaka saja.

d. Menentukan strategi dalam mencari jenis informasi

Maksudnya yaitu menentukan tempat informasi dan bagaimana cara pengguna untuk bisa mengakses informasi yang sudah di kemas kembali apakah dengan menggunakan katalog perpustakaan, internet atau dengan CD-ROM.

e. Menetapkan cara dan sistem penyebarluasan kemasan informasi yang sudah jadi.

f. Mentransfer informasi dalam bentuk tercetak maupun dengan basis data baik ke disket, CD-R/RW, CD-ROM dll.

g. Promosi kemas ulang informasi

Menyampaikan kemasan informasi berupa lembar informasi kepada pengguna, hal ini bisa dilakukan dengan menyampaikan secara langsung atau dengan menggunakan media lainnya.

h. Evaluasi

Bahan bacaan yang sudah dikemas ulang harus di evaluasi kembali apakah setelah dilakukan pengemasan informasi, pemustaka lebih bisa memanfaatkan informasi serta efektivitas media lainnya.

4. Manfaat Kemas Ulang Informasi

Menurut Arif Surachman (2009) bahwa pengemasan informasi memberikan manfaat dan nilai ekonomi bagi penyedia informasi dan perpustakaan, seperti:

- a. Perpustakaan mampu menyediakan kemasan-kemasan informasi yang siap pakai yang dapat dijual kepada pengguna dengan segmentasi yang telah ditentukan.
- b. Perpustakaan dapat menekan biaya (*cost*) bagi perawatan dan pengelolaan informasi serta mengoptimalkan pemanfaatan informasi yang sesuai kebutuhan pengguna.
- c. Memudahkan pengguna dalam mendapatkan kemasan informasi yang siap pakai, cepat, tepat, hemat waktu, dan hemat biaya.

C. Definisi, Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

(1) Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi

pada umumnya perpustakaan merupakan suatu instansi yang memiliki proses kerja sama antar perpustakaan. namun demikian, seiring dengan berkembangnya zaman perpustakaan pun sudah terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan kriteria tertentu untuk membedakan jenis perpustakaan. perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian dari jenis-jenis perpustakaan lainnya.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan tinggi. Fungsi utama perpustakaan

perguruan tinggi yaitu membantu proses belajar mengajar dan merupakan bahan referensi pada penelitian sesuai dengan keperluan masing-masing. Contoh perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan adalah perpustakaan universitas, perpustakaan institut, perpustakaan sekolah tinggi, perpustakaan politeknik, perpustakaan fakultas dan perpustakaan jurusan (Chowdhury, et al. 2008:27).

(2) Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tujuan dan fungsi seperti yang dikemukakan oleh Sulisty Basuki (1995: 52)

- (a) Pemenuhan kebutuhan informasi dari masyarakat pemakainya seperti dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.
- (b) Menyediakan buku-buku rujukan yang dibutuhkan oleh untuk keseluruhan jenjang program yang ada dalam perguruan tinggi yang bersangkutan misalnya: program diploma, sarjana, magister dan doktor.
- (c) Menyediakan ruang baca dan ruang diskusi yang nyaman untuk masyarakat pemakainya.
- (d) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat kepada masyarakat pemakainya. Olehnya itu satu judul buku biasanya disediakan oleh perpustakaan dalam beberapa exemplar.
- (e) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tapi juga lembaga industri lokal yang berada di sekitarnya.
- (f) Menyediakan jasa literasi informasi kepada masyarakat pemakainya.

D. Integrasi Keislaman

Perpustakaan adalah salah satu wadah yang dapat menghasilkan informasi, selain itu pustakawan dapat melestarikan informasi dengan cara kemas ulang informasi agar informasi yang dilestarikan bisa menjadi informasi yang dapat di akses secara berkepanjangan. Seperti firman Allah swt dalam QS. Al-Hijr/15: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti kami (pula) yang memeliharanya” (Kementerian Agama RI, 2012: 263).

Kandungan penggalang ayat di atas adalah kaum muslimin juga ikut memelihara otentisitas Al-Qur’an dengan banyak cara. Baik dengan menghafalnya, menulis dan membukukannya, merekamnya dengan berbagai alat seperti piringan hitam, kaset CD, dan lain-lain (Shihab 2002: 59). Sama halnya di perpustakaan informasi yang akan disajikan untuk pemustaka dapat dilestarikan secara tepat agar informasi yang dibutuhkan bisa terus awet dan tidak hilang. Untuk itu perlu dilakukan kemas ulang informasi agar nilai yang terkandung didalamnya selalu terpelihara.

Hal tersebut juga didukung oleh Undang-undang RI nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab IV koleksi perpustakaan pasal 12 ayat (1) menyebutkan bahwa:

“koleksi perpustakaan, diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi” (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia , 2009).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam artian data yang dikumpulkan bukan berupa angka namun hasil dari wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif (Moleong 2004).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Farida Nugrahani (2014) yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif: dalam penelitian pendidikan Bahasa mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*) , tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan.

B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian yang akan dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar, Jalan Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Kode pos 90245.

a. Gambaran Umum Tentang UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

1. Sejarah singkat UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar mulai dibentuk sebagai suatu perpustakaan Fakultas dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (yang pertama dibuka 4 Oktober 1953). Kedua Fakultas tersebut merupakan cabang dari Universitas Indonesia. Ketika Fakultas Makassar dibuka 28 Januari 1956, maka ketiga Fakultas ini akhirnya menjadi embrio Universitas Hasanuddin Makassar.

Terbitnya PP No. 23 Tahun 1956 tanggal 10 September 1956 menjadi tonggak sejarah berdirinya Universitas Hasanuddin Makassar dan membawa pengaruh kepada status pengelolaan perpustakaan yang sebelumnya dikelola Fakultas menjadi di bawah pengelolaan Universitas Hasanuddin Makassar. Hal ini dilakukan sebagai realisasi keputusan Rektor UNHAS (ketika itu disebut presiden) No. 619/UP-UH/60 tgl. 13 April 1960 dan dengan dasar itu diangkat Direktur perpustakaan yang pertama yaitu Drs. Mienrowo Prawirodjumeno.

Nama resmi perpustakaan adalah perpustakaan pusat. Nama ini berlaku hingga dikeluarkannya keputusan Mendikbud R.I. No. 0154/G/1983 yang mengubahnya menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

a) Gedung Perpustakaan

Gedung UPT Perpustakaan berada di tengah-tengah kampus Tamalanrea berdampingan dengan gedung rektorat Universitas Hasanuddin. Gedung terdiri atas 4 lantai dengan luas seluruhnya 14.420 m.

b) Jumlah dan Jenis Koleksi

Jumlah koleksi UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin saat ini berkisar 516.000 volume, yang meliputi bahan buku, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, majalah, publikasi elektronik dan bahan Audio Visual. Penataan koleksi dirancang sedemikian rupa agar mudah diakses langsung oleh pemakai. Dengan dasar pemikiran ini koleksi dibagi berdasarkan pertimbangan pemanfaatan dan kepentingan pemakai sbb :

- (1) Koleksi Umum (koleksi yang dipinjamkan)
- (2) Koleksi Referensi dan Buku Tandon
- (3) Koleksi Karya Ilmiah Unhas dan Digitalisasi Koleksi Kajian-Kajian:
Kajian Pasifik, Kelautan, Wanita, World Bank Publication & Books for Asia
- (4) Koleksi Sulawesiana

(5) Koleksi Corner : American, French Corner, Germany, Korea-Indonesia Cultural Corner dan Mandiri Corner

(6) Koleksi e-Book dan e-Journal

c) Jenis Layanan

(1) Layanan Bahan Pustaka

Perpustakaan menyediakan bahan perpustakaan untuk dibaca di ruang baca atau dipinjam ke rumah. Peminjaman untuk dibawa pulang hanya diperkenankan bagi civitas akademika Unhas yang telah terdaftar sebagai anggota.

(2) Penelusuran Informasi Lintas Perpustakaan

Pelayanan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna terhadap informasi dalam bentuk kemasan informasi terseleksi. Bagi peneliti atau pengguna informasi dapat menggunakan jasa pustakawan pada bagian Humas & PPII UPT Perpustakaan.

(3) Koleksi Digital Karya Ilmiah Unhas

UPT Perpustakaan memiliki sejumlah koleksi karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian) dalam bentuk digital (pdf) yang memuat data bibliografi, abstrak dan *full-text*. Bahan ini biasa dimanfaatkan melalui web perpustakaan (www.unhas.ac.id/perpustakaan).

(4) Layanan *E-book* dan *Electronic Journal*

Layanan buku elektronik dan jurnal elektronik secara online dimaksudkan untuk memfasilitasi pengguna informasi mengakses berbagai artikel ilmiah terbaru dalam berbagai disiplin ilmu melalui database *Proquest*, *Infotrac*, *Ebscohost* serta *ebook* melalui <http://site.ebrary.com/lib/unhas/home.action>.

(5) Layanan Fotocopy

Bagi pengguna yang tidak ingin membawa buku pulang, disediakan fasilitas fotokopi. Fasilitas ini juga disediakan bagi pengunjung yang tidak diberi hak untuk meminjam dan bagi bahan referensi.

(6) Layanan Konsultasi

Pelayanan konsultasi ini diberikan bagi masyarakat umum atau pengelola perpustakaan yang berkepentingan dengan masalah masalah kepustakawanan atau ingin mengembangkan perpustakaan.

(7) Layanan Magang

UPT Perpustakaan membuka kesempatan bagi tenaga/staf dari instansi dan organisasi yang ingin mendapatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan perpustakaan (dalam bentuk magang).

(8) Layanan Pendidikan & Pelatihan

UPT Perpustakaan melayani permintaan tenaga pengajar atau instruktur bagi lembaga atau organisasi yang ingin melakukan

penataran atau sejenisnya di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

a) Visi

UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin adalah Universitas Hasanuddin dalam rangka mewujudkan masyarakat ilmunan yang cerdas, terampil dan berkeperibadian luhur melalui ketersediaan informasi dan sarana pendukung akses informasi berbasis teknologi.

b) Misi

- (1) Mendukung terwujudnya visi Universitas Hasanuddin menjadi universitas kelas dunia berbasis dunia maritim.
- (2) Menjadi pusat informasi ilmiah bagi civitas akademik Universitas Hasanuddin, dan masyarakat pada umumnya.
- (3) Mengadakan, mengelola dan menyediakan sumber-sumber informasi terkait dengan bidang-bidang studi yang ada di universitas, berupa bahan cetak dan non cetak yang berkualitas standar untuk mendukung proses pembelajaran di universitas.
- (4) Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas standar untuk akses informasi seluas-luasnya untuk mendukung terselenggaranya tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan sebaik-baiknya.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar adalah unit kerja yang bertugas menghimpun bahan pustaka untuk menunjang civitas akademika. tujuan UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu memberikan layanan untuk merealisasikan sasaran mutu agar pemustaka dapat menikmati layanan yang berkualitas dan merasakan kepuasan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, dibentuk suatu kelompok kegiatan kerja yang dituangkan dalam surat penugasan Rektor Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 576/H4.2/K/2011., tanggal 8 Februari 2011 tentang pengangkatan dan penetapan Honorearium Ketua Kelompok dan Koordinator Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar menetapkan struktur organisasi, staf terdiri dari yaitu:

- a) Rektor Universitas Hasanuddin Makassar
- b) Kepala UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar
- c) Sekretaris
- d) Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- e) Unit Pengembangan Koleksi
- f) Untit Pengolahan
- g) Unit Pelayanan Umum
- h) Unit Teknologi Informasi
- i) Unit Humas dan PPII

j) Unit Pengembangan Pustakawan

4. Sumber Daya Manusia (SDM) UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin
Makassar

Untuk mendukung kelancaran operasional pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar, perpustakaan dikelola oleh 33 pegawai dengan rincian dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Pustakawan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin
Makassar

| No | Nama | NIP | GOL | Pendidikan Terakhir |
|-----|-----------------------------|--------------------|------|---------------------|
| 1. | Dr.Muh.Najib,M.Ed.,M.Lib | 195403061978031002 | IV/a | S3 |
| 2. | Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si | 196112311986011003 | IV/c | S2 |
| 3. | Maria Soban Sampe, S. Sos | 196203301987022001 | IV/c | S1 |
| 4. | Mukhtar Dolle, S. Sos., MM | 195712311981031042 | IV/c | S2 |
| 5. | Nurlaila Arief, SH., S. IP | 196110241989032001 | IV/b | S1 |
| 6. | Muh. Basri, S. Sos | 195712311981031041 | IV/b | S1 |
| 7. | Awaluddin, S.Sos | 195901101986011003 | IV/b | S1 |
| 8. | Sumaini, S. Sos | 195808071981032002 | IV/b | S1 |
| 9. | Rasman, S. Sos | 196612311989101001 | IV/b | S1 |
| 10. | Asih Suprapti, S. Hum | 196109121986011001 | IV/a | S1 |
| 11. | Karibe, S. Sos | 196202251986011001 | IV/a | S1 |
| 12. | Ratnawaty Yakasa, S. Hum | 195807121980032003 | IV/a | S1 |
| 13. | La Tommeng, S. Sos., M.Si | 196112311989031003 | IV/a | S2 |
| 14. | Muh. Amin Baco, S. Sos | 196310241989031003 | IV/a | S1 |

| | | | | |
|-----|-------------------------------|--------------------|-------|-----|
| 15. | Nurhayati La Nafie, SH | 196111061992032001 | IV/a | S1 |
| 16. | Darmiati, S. Sos., MM | 196709151991032001 | IV/a | S2 |
| 17. | Hj. St. Saunyah Peter, S. Sos | 196505261990032001 | IV/a | S1 |
| 18. | Fanny I Manafe, S. Sos | 196502111989032001 | IV/a | S1 |
| 19. | Jamaluddin, S. Sos., MM | 196312311989031378 | IV/a | S2 |
| 20. | St. Aisyah, S. Sos | 196311131990032003 | IV/a | S1 |
| 21. | Asmawati Mile, S. Sos | 196910011996032001 | IV/a | S1 |
| 22. | Yunis Suryati Yunus | 196504171989032001 | III/d | SMA |
| 23. | Harun, S. Sos | 197108091996031002 | III/d | S1 |
| 24. | Ahmad Zubaidi | 195804291983031001 | III/d | SMA |
| 25. | Dr. Iskandar, S. Sos., MM | 197705192001121001 | III/d | S3 |
| 26. | Andi Milu Marguna, S. Sos | 197106261999032001 | III/d | S1 |
| 27. | Sangiaserri Abu Bakar, S.Hum | 197007181999032001 | III/b | S1 |
| 28. | Masnah, S. Sos | 197703092005012001 | III/b | S1 |
| 29. | Rosmini | 197112062001122001 | III/a | SMA |
| 30. | Darmawati Nembo | 197205032001122001 | II/d | SMA |
| 31. | Zohrah Djohan, A. Md | 197708172005012004 | II/d | D2 |
| 32. | Andi Nasri Abduh, S. Sos | 197508292005011002 | II/d | S1 |
| 33. | Nur Hasnah, SH | 198012042005011002 | II/c | S1 |

Sumber: Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

5. Jam Pelayanan

Tabel 3.2. Jadwal Pelayanan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

| Hari | Jadwal Pelayanan | Jadwal Istirahat |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|
| Senin, Selasa, Rabu dan Kamis | Pukul 08.00-16.00 | Pukul 12.00-13.00 |
| Jum'at | Pukul | Pukul |

| | | |
|--|-------------|-------------|
| | 09.00-16.00 | 11.00-13.30 |
|--|-------------|-------------|

Sumber: Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Mei sampai 30 Mei 2019.

Alasan peneliti memilih di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi.

C. Sumber data

1) Data primer

Tabel 3.3 Daftar Nama Informan

| No. | Nama | Pendidikan | Jabatan |
|-----|--|------------|--|
| 1. | Dr. Frierenziana getruida Junus, S.S., M.Hum. | S2 | Kepala perpustakaan |
| 2. | Dr. Iskandar, S.Sos., MM. | S3 | Staf bagian pengolahan bahan pustaka |
| 3. | La Tommeng, S.Sos., M.I. Kom. | S2 | Staf bagian IT |

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil lapangan atau observasi langsung serta melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan dan pengelola di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari hasil bacaan, literatur, dokumen, artikel yang memuat hasil penelitian pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan agar mencapai tujuan penelitian. Proses pengumpulan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada pada rumusan masalah.

Cara pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara terjun langsung dilapangan serta mengamati dan memperoleh data dari tempat penelitian tersebut.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih, tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi dari narasumber.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan alat elektronik seperti handphone, perekam suara. Tujuan dari dokumentasi yaitu untuk mendapatkan keterangan dan bukti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunsksn untuk mengumpulkan data (Afrizal 2017:134). Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan:

- 1) Pedoman wawancara: ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang akan atau yang perlu dikumpulkan.
- 2) Alat rekam: peneliti dapat menggunakan berbagai alat rekam seperti, tape recorder, *handphone*, kamera foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dan penyusunan data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat dipakai sebagai kesimpulan. Tujuannya yaitu: menjelaskan suatu data agar mudah dipahami.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya dapat melauai tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Burhan 2015: 144).

- 1) Reduksi data, yaitu bentuk analisis data dari pengumpulan data sebelumnya dengan cara diolah, diseleksi (membuang yang tidak perlu). Kemudian disederhanakan sedemikian rupa hingga memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai informasi final.
- 2) Penyajian data, yaitu data disajikan secara tertulis dan berupa kategori atau pengelompokan.

- 3) Verifikasi, yaitu tahap penarikan kesimpulan dari reduksi data dan penyajian data. Tahap ini merupakan tafsiran peneliti atas temuan dari wawancara sebelumnya.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. *Pembahasan dan Hasil*

Teknologi informasi adalah sebuah perangkat keras dan perangkat lunak yang meningkatkan kualitas informasi serta memberikan kemudahan bagi manusia dalam pekerjaannya dan sebagai fungsi untuk membuat ide atau kreativitas dalam penyebaran informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi yaitu sangat membantu pemustaka karena dengan adanya kemas ulang maka informasi yang dibutuhkan pemustaka akan terpenuhi.

Pemanfaatan teknologi informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu sudah di manfaatkan sebagaimana mestinya dalam melakukan kegiatan kemas ulang informasi, media yang dipakai dalam kegiatan ini yaitu alat scan dan komputer. Software yang dipakai untuk penyimpanan hasil kemas ulang informasi adalah INLISlite. Teknologi informasi yang digunakan serta cara pemanfaatannya yaitu:

a) Scanner

Tahap kedua yaitu pemanfaatan scanner, di tahap ini setelah pemotongan buku maka tindakan selanjutnya yang perlu dilakukan yaitu dengan menscan buku yang sudah di potong dengan cara meletakkan buku pada scan kemudian di simpan dalam bentuk pdf.

b) Komputer

Dalam proses kemas ulang informasi setelah melewati tahap-tahapnya sampai terakhir, maka pemanfaatan komputer ini digunakan untuk mengedit dokumen yang sudah di scan lalu di kumpulkan menjadi satu kumpulan sehingga membentuk dokumen kemas ulang informasi. Komputer juga dimanfaatkan sebagai alat penelusuran informasi pada OPAC.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan selama beberapa hari dimulai pada tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei 2019 tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu sebagai berikut:

Di setiap perpustakaan, kemas ulang informasi, terkadang sering dilakukan oleh pustakawan tetapi mereka tidak menyadari kalau yang dilakukan itu disebut kemas ulang informasi. Misalnya yang sering dilakukan pustakawan adalah membuat brosur, kumpulan abstrak/indeks, kumpulan makalah atau artikel, membuat majalah atau jurnal sendiri, membuat database, bahkan repository dan membuat *e-book*, *e-journal* itu adalah contoh bentuk dari kemas ulang informasi yang sering dilakukan pustakawan di perpustakaan. Di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar sering melakukan kemas ulang informasi hanya saja banyak pustakawan yang belum paham apa itu kemas ulang informasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar menyatakan bahwa:

“Tentu ada, karena di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar benar-benar kami ingin menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi yang utama”(wawancara: Dr. Frierenziana Getruida Junus, S.S., M.Hum. 21 Mei 2019).

Di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar sudah ada kegiatan kemas ulang informasi dalam kegiatan ini perpustakaan tersebut dijadikan sebagai sumber informasi yang utama.

Di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar telah menerapkan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi, sebagaimana yang kita ketahui pada umumnya bahwa teknologi informasi adalah media yang sangat membantu dan memudahkan pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari, di dalam perpustakaan dalam penyimpanan dokumen atau data-data yang penting maka perlu adanya media atau sarana yang dapat menyimpan koleksi agar tersimpan dengan awet sehingga pemustaka dapat terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Seperti yang kita ketahui bahwa penerapan teknologi informasi di dalam perpustakaan sangat penting karena tanpa ada teknologi informasi maka perpustakaan akan terlihat mati demikian juga teknologi informasi dapat membantu perpustakaan agar lebih maju. Sama halnya dengan proses kemas ulang informasi tanpa ada teknologi informasi maka kemas ulang informasi tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan.

“Jadi, di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar mulai menerapkan Teknologi informasi itu sejak tahun 1999 dan mulai diterapkan dalam proses kemas ulang informasi pada tahun 2005” (wawancara: Dr. Iskandar, S. Sos., MM, 17 Mei 2019).

Dari hasil pernyataan diatas selanjutnya jawaban ditambahkan dari bagian Teknologi Informasi yaitu:

”Disini mulai diterapkan teknologi informasi sejak tahun 2005, karena teknologi informasi sangat penting dalam proses kemas ulang informasi, sesuai dengan fungsinya yaitu membantu memudahkan pekerjaan manusia” (wawancara: La Tommeng, S. Sos., M.I, Kom, 17 Mei 2019).

Di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar telah menerapkan teknologi informasi sejak dua puluh tahun yang lalu tetapi dalam kegiatan kemas ulang informasi teknologi informasi baru difungsikan sejak tahun 2005, karena dengan fungsi teknologi informasi tersebut sangat membantu dan memudahkan pekerjaan manusia.

Dari kedua informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memang sangatlah bermanfaat bagi kita karena dengan hadirnya teknologi informasi akan lebih muda dalam mengakses informasi dimanapun berada dan juga penyebarluasan informasi akan sangat mudah dilakukan.

Kegiatan kemas ulang informasi dilakukan karena kebutuhan informasi lebih mudah disajikan dan lebih menarik sehingga pemustaka terpenuhi kebutuhannya.

Berikut pernyataan dari kepala UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar:

“Karena, salah satu visi misi kami di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu sebagai pusat layanan informasi, sehingga kebutuhan informasi tersebut selalu ada, jadi kegiatan kemas ulang informasi dianggap sangat penting untuk dilakukan” (wawancara: Dr. Frierenziana Getruida Junus, S.S., M.Hum, 21 Mei 2019).

Ibu mengatakan bahwa disebutkan dalam visi misi perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar bahwa perpustakaan tersebut sebagai sumber pusat layanan informasi, sehingga pengguna informasi tersebut jika dibutuhkan akan selalu ada, jadi kegiatan kemas ulang informasi sangat dianggap penting untuk dilakukan.

Peran teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yang dimaksudkan yaitu bagaimana teknologi informasi dapat memudahkan pekerjaan pustakawan di perpustakaan. secara umum kita telah ketahui bahwa teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu peran teknologi informasi di dalam perpustakaan yaitu mengembangkan informasi secara luas serta memberikan layanan informasi bagi pengguna perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bagian koordinator Teknologi informasi yaitu:

“Teknologi sangat membantu pekerjaan manusia sehari-hari khususnya pada bagian proses kemas ulang informasi, contohnya adalah OPAC. OPAC ini sangat membantu pemustaka dalam mencari koleksi yang diinginkan” (wawancara: La Tommeng, S.Sos., M.I. Kom, 17 Mei 2019).

Hal ini juga ditambahkan dari salah satu bagian pengolahan yaitu sebagai berikut:

“Peran teknologi informasi sangat penting karena dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan kita dalam mengemas ulang informasi. Contohnya file yang sudah dibuat dalam lembar kerja (*worksheet*) sehingga pustakawan bisa mengisi tersebut dengan media teknologi informasi lalu menyimpan dalam bentuk katalog” (wawancara: Dr. Iskandar, S. Sos., MM, 17 Mei 2019).

Peran teknologi informasi dimasa sekarang ini sangat membantu pekerjaan manusia di kehidupan hari-harinya, hal ini dapat dilihat pada kegiatan kemas ulang informasi yang dilakukan di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu OPAC yang dipakai dalam menelusur informasi dan selain dari itu file yang sudah dibuat dalam lembar kerja dapat disimpan dalam bentuk katalog.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran teknologi informasi dalam perpustakaan tidak bisa lepas dari genggaman kita, bagaimana tidak semua pekerjaan selalu berputak pada teknologi informasi. Sebagaimana dilakukan di dalam perpustakaan sebuah layanan akan lebih menarik pengguna jika sarana dan prasarana perpustakaan itu lengkap.

Era teknologi informasi di Perpustakaan telah membawa perubahan dan membawa citra perpustakaan dimata masyarakat khususnya civitas akademika Universitas Hasanuddin Makassar.

Di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar menggunakan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi yaitu

sebagai media dan alat untuk pemrosesan informasi, penyebaran informasi dan media penyimpanan data-data yang akurat.

Berikut pernyataan dari bagian pengolahan yaitu:

“Di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar telah menggunakan aplikasi INLISlite dari perpustakaan Nasional, walaupun sebenarnya masih digunakan my sipisi pro yang erkembang dari UNESCO. Tetapi kami kedepannya tetap akan menggunakan INLISlite” (wawancara: Dr. Iskandar, S. Sos., MM, 17 Mei 2019).

Selanjutnya jawaban di atas ditambahkan oleh tim teknologi informasi yaitu:

“Teknologi informasi yang digunakan saat ini adalah INLISlite yang sebelumnya masih menggunakan my sipisis tetapi di alihkan ke INLISlite karena aplikasi ini sangat mudah dijalankan dan mudah dipahami” (wawancara: La Tommeng, S.Sos., M.I. Kom, 17 Mei 2019).

Software yang dipakai dalam mengemas ulang informasi di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu aplikasi INLISlite yang digunakan di perpustakaan Nasional, namun sebelumnya masih menggunakan my sipisis tetapi di alihkan ke INLISlite karena aplikasi tersebut mudah dijalankan dan mudah dipahami.

Dari kedua jawaban diatas yang hampir sama maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makasaar, sudah menggunakan teknologi informasi seperti INLISlite karena ini sangat membantu pustakawan dalam menyelesaikan tugasnya. TI ini juga sangat mudah digunakan oleh siapa saja yang memeang betul-betul bergelut pada bidangnya.

Hardware dan software di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar sebelumnya masih membayar tetapi setelah dialihkan ke INLISlite software tersebut sudah gratis. Hardware dan software yang dimaksudkan disini adalah sebuah perangkat keras dan lunak yang digunakan dalam pengoperasian komputer pada saat digunakan. Di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar menggunakan software INLISlite yang dapat memudahkan pekerjaan di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bagian pengolahan yakni:

“My sipisis yang digunakan dahulu masih membayar dan pembayaran tersebut diadakan seperti satu database 30 juta, my sipisis ini sudah berkembang tetapi webnya masih belum sempurna sedangkan INLISlite yang dipakai sekarang sudah gratis” (wawancara: Dr. Iskandar, S. Sos., MM, 17 Mei 2019).

Senada dengan pernyataan diatas, peneliti juga mendapat pernyataan dari tim teknonogi yaitu:

“yang digunakan dahulu masih membayar yaitu my sipisis, tetapi yang digunakan sekarang di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar saat ini adalah INLISlite karena sudah gratis” (wawancara: La Tommeng, S.Sos., M.I. Kom, 17 Mei 2019).

Sebelum menggunakan aplikasi INLISlite software tersebut masih membayar dengan harga 30 juta setiap database. Aplikasi my sipisi sudah lama berkembang pada saat itu namun webnya masih belum sempurna. Sedangkan aplikasi INLISlite yang dipakai sekarang di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar sudah bagus dan tidak membayar.

Dari kedua informan diatas bahwa di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar sudah menggunakan aplikasi yang sudah gratis, tetapi sebelumnya itu masih menggunakan aplikasi yang berbayar.

INLISlite merupakan aplikasi perangkat lunak (*software*) dimana aplikasi tersebut sebagai otomasi perpustakaan yang dikembangkan oleh perpustakaan Nasional Republik Indonesia (perpusnas) sejak tahun 2011. Aplikasi ini juga membantu dalam mengembangkan pengotomasian di perpustakaan sehingga perpustakaan tersebut berubah menjadi perpustakaan digital. Software ini sangat mudah digunakan pada bidangnya karena itu aplikasi ini tidak berbayar sehingga bisa digunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya.

kebijakan kepala perpustakaan dalam proses kemas ulang informasi di perpustakaan adalah sebuah ucapan atau arahan yang memberikan petunjuk yang memberi batas terhadap ruang lingkup seseorang agar dapat bergerak dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Kebijakan ini tidak lepas dari tujuan yang ingin kita capai sehingga dalam sebuah perpustakaan, kepala perpustakaan selalu memberikan arahan kepada bawahannya agar perpustakaan tersebut terlihat lebih bijaksana dalam melakukan sesuatu.

Berikut pernyataan dari kepala UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yakni:

“kebijakan saya disini pastinya sangat mendukung dengan adanya proses kemas ulang informasi, karena setelah melakukan kemas ulang

informasi prinsip kami di perpustakaan ini memberikan informasi yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh pemustaka” (wawancara: Dr. Frierenziana Getruida Junus, S.S., M.Hum, 21 Mei 2019).

Kepala UPT perpustakaan mengatakan bahwa kebijakannya sebagai kepala perpustakaan yaitu selalu mendukung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di perpustakaan tersebut contohnya dalam proses kemas ulang informasi, ini sebanding dengan prinsip perpustakaan yang memberikan informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pemustaka.

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, dalam sebuah pekerjaan kita tidak pernah terlepas dari suatu kebijakan. Kebijakan tersebut dibuat agar tujuan kita dapat terarah secara maksimal sehingga hasil yang ingin kita capai pula bisa terwujud. Kebijakan ini biasanya berfungsi untuk memastikan bahwa keputusan yang kita ambil sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam berorganisasi.

Dari beberapa pernyataan di atas peneliti tak lupa pula untuk menanyakan bagaimana peran kepala perpustakaan dalam kegiatan proses kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar ?

“sebagai kepala perpustakaan, peran saya disini dalam proses kemas ulang informasi yaitu dengan mengarahkan pustakawan untuk melakukan kegiatan ini dan kalau memang perlu di pantau, saya akan pantau. Di perpustakaan ini sudah berjalan dengan otomatis jadi setiap orang mengetahui perannya masing-masing” (wawancara: Dr. Frierenziana Getruida Junus, S.S., M.Hum, 21 Mei 2019).

Peran kepala perpustakaan dalam kegiatan proses kemas ulang informasi yaitu membantu mengarahkan para petugas yang terlibat/pustakawan

dalam kegiatan ini, kadang-kadang juga dipantau langsung karena di perpustakaan tersebut sudah berjalan dengan otomatis sehingga pustakawan tersebut sudah mengetahui perannya masing-masing.

Setiap perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan eksistensinya apabila dapat menjalankan perannya dengan baik. Peran kepala perpustakaan sangat penting bagi perpustakaan, bagaimana tidak ? fungsi perpustakaan akan berjalan sesuai pada umumnya. Salah satu tugas atau peran bagi kepala perpustakaan yaitu menyusun strategi yang akan dilakukan selama masa jabatannya, menyusun rencana setiap akhir tahun dan mengevaluasi kembali apa yang dilakukan selama satu tahun tersebut.

Bentuk-bentuk kemas ulang informasi yang telah dihasilkan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu informasi yang sudah diolah menjadi lebih menarik agar pemustaka tertarik dengan sesuatu yang baru. Bentuk-bentuk kemas ulang informasi adalah informasi apa yang sudah kita kerjakan sehingga membentuk menjadi informasi yang menarik agar pemustaka bisa memahami dan tertarik untuk membacanya. Dalam kegiatan ini tidak sembarang informasi yang kita kemas tetapi harus dilihat seberapa banyak pemustaka membaca dan membutuhkan informasi tersebut. Salah satu yang kita kemas ulang yaitu melakukan hal yang menarik melalui teknologi informasi yang kita gunakan.

Berikut ada dua informan yang menyatakan bentuk-bentuk kemas ulang informasi yang sudah dilakukan di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yakni:

“bentuk-bentuk kemas ulang informasi yang sudah ada di perpustakaan UPT Universitas Hasanuddin Makassar yaitu: *repository*, *OPAC*, *e-journal*, *e-book*” (wawancara: Dr. Iskandar, S. Sos., MM, 17 Mei 2019).

Selain itu pernyataan tambahan juga dikemukakan oleh bagian pengolahan di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu:

“yang sudah dikemas dengan menggunakan teknologi informasi yaitu *OPAC*, *e-Journal*, *e-Book*, dan *repository*” (wawancara: La Tommeng, S.Sos., M.I. Kom, 17 Mei 2019).

Beberapa bentuk-bentuk kemas ulang informasi yang sudah dihasilkan di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu *repository*, *e-journal*, *e-book* dan *OPAC*.

Dari pernyataan informan di atas bahwa di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar sudah melakukan kemas ulang informasi baik secara manual maupun secara elektronik. Informasi yang kita baca berlimpah dan belum bisa dimanfaatkan secara maksimal karena banyak dari kalangan pengguna memiliki bahasa yang berbeda sehingga mereka tidak bisa membaca dengan seksama. Maka dari itu dilakukan kemas ulang informasi karena salah satu fungsinya yaitu sebagai alat penerjemah.

Alasan kami melakukan kemas ulang informasi yaitu agar pengguna dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhannya. Kemas ulang informasi sangat

penting bagi dunia perpustakaan karena dapat meningkatkan layanan. Menurut peneliti terhadap kemas ulang informasi yaitu salah satu tujuan untuk mendekatkan pemustaka dengan informasi akan tetapi informasi yang dikemas ulang adalah memberikan informasi yang lebih baik, akurat, cepat serta lebih menarik dari sebelumnya.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bagian pengembangan dan teknologi informasi yakni:

“Alasan melakukan kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
2. Agar informasi yang sudah dikemas ulang lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Memelihara informasi agar tetap awet” (wawancara: La Tommeng, S.Sos., M.I. Kom, 17 Mei 2019).

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh pustakawan pada bagian pengolahan bahan pustaka sebagai berikut:

“Di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar mempunyai beberapa alasan dalam mengemas ulang informasi yaitu sebagai berikut:

1. Membuat karya baru agar bermanfaat bagi pemustaka.
2. Memelihara data supaya lebih awet.
3. Termasuk dalam kreativitas pustakawan.
4. Informasi lebih menarik dan bisa di khususkan bagi pemustaka sesuai dengan bidangnya.

Informasi yang belum dikemas ulang artinya masih data mentah jadi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar melakukan kegiatan ini agar informasi yang dibutuhkan pemustaka bisa lebih cepat dan akurat “(wawancara: Dr. Iskandar, S. Sos., MM, 17 Mei 2019).

Dalam kegiatan kemas ulang informasi terdapat beberapa alasan yang dikemukakan oleh dua orang informan yaitu: bentuk kemas ulang informasi yang sudah dibuat dapat mudah dipahami dan membentuk menjadi kemasan

yang lebih menarik, membuat karya baru yang bermanfaat bagi pemustaka, menjadikan informasi agar tetap awet dan tahan lama dan sebagai salah satu kegiatan yang membuat pustakawan lebih berkreasi sesuai dengan kemampuannya dan di khususkan kepada pemustaka sesuai dengan bidangnya. Informasi yang belum dikemas ulang dapat diartikan sebagai data mentah yang belum di olah menjadi informasi yang lebih cepat didapat dan akurat.

Dari pernyataan di atas yang dikemukakan oleh dua informan bahwa alasan mengemas ulang informasi adalah kegiatan ini bersifat agar informasi tersebut lebih mudah dipahami dan juga memelihara informasi supaya lebih awet. Kemas ulang informasi juga salah satu bagian dalam meningkatkan kualitas perpustakaan pada bagian layanan.

Kemas ulang informasi dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan pemustaka, di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar berbagai format dan bermacam-macam subyek jadi kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemakai ada yang membutuhkan secara fisiknya adapula yang membutuhkan dalam bentuk elektronik. Teknologi informasi adalah salah satu media utama dalam menunjang kreativitas pustakawan dalam mengelola informasi khususnya pada bagian proses kemas ulang informasi.

Kendala yang sering dialami pada saat proses kemas ulang informasi yaitu sistem manajemen di mana yang ingin kita capai akan berhasil namun karena adanya rintangan yang harus dilewati sehingga mematahkan semangat untuk melanjutkannya. Sering kita menginginkan pekerjaan kita akan berjalan

dengan mulus tetapi kita tidak pernah lepas dari hambatan-hambatan ditengah jalan namun hambatan tersebut harus disikapi dengan bijak agar tidak mematahan semangat dalam pekerjaan.

Berikut pernyataan informasi dari bagian pengembangan dan teknologi mengenai kendala yang dihadapi pada saat proses kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar:

“kurangnya kreativitas pustakawan dalam mengemas informasi serta masih terbatasnya Sumber Daya Manusia yang kurang profesional” (wawancara: La Tommeng, S.Sos., M.I. Kom, 17 Mei 2019).

Dari pernyataan di atas ditambahkan juga dari bagian pengolahan bahan pustaka yaitu:

“kendala yang dihadapi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu komitmen pustakawan artinya kurangnya kerjasama pustakawan dalam membuat daftar tambahan koleksi (*accession list*), konsisten dalam mengemas ulang informasi, dukungan peralatan TI masih kurang dan tidak seimbang dengan bahan koleksi yang akan di alih mediakan dan pemadaman listrik” (wawancara: Dr. Iskandar, S. Sos., MM, 17 Mei 2019).

Di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar memiliki kendala yang dihadapi pada saat proses kemas ulang informasi yaitu masih kurang sumber daya manusia yang profesional dalam kegiatan ini selain itu kendala yang kedua yaitu kurangnya komitmen pustakawan dalam membuat daftar tambahan koleksi dalam mengemas ulang informasi serta peralatan TI yang belum cukup dan tidak seimbang dengan bahan koleksi yang akan di alih mediakan.

Pembahasan di atas mengenai kendala yang dihadapi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu kurangnya tenaga profesional membuat pekerjaan semakin rumit dan tidak berjalan dengan baik. Dalam mengemas ulang informasi bukan hal yang mudah tetapi membutuhkan waktu yang panjang agar informasi yang kita kemas lebih menarik. Kendala yang biasa dihadapi oleh pustakawan yaitu kurangnya alat teknologi seperti scanner, alat pemotong sehingga pengemasan informasi akan berjalan dengan lambat.

Manfaat yang kami peroleh setelah melakukan kemas ulang informasi yaitu semua pengguna informasi dapat mengakses kapan dan dimanapun berada. Kemas ulang informasi merupakan kegiatan dalam pengelolaan pengetahuan serta memberikan nilai tambah pada perpustakaan. Selain itu manfaat dari kemas ulang informasi adalah memberikan kepuasan kepada pemustaka untuk meningkatkan dan menambah wawasannya.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada staf bagian pengolahan yakni:

“berikut ada beberapa manfaat bagi pemustaka yang diperoleh setelah dilakukan kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu:

- Terpenuhi kebutuhan informasi
- Pemustaka senang berkunjung ke perpustakaan

Adapun manfaat bagi pustakawan dalam mengemas ulang informasi yaitu:

- Cepat naik pangkat karena kreativitasnya dalam mengemas ulang informasi
- Terangkatnya citra pustakawan (wawancara: Dr. Iskandar, S. Sos., MM, 17 Mei 2019)”.

Adapun hasil wawancara dari staf bagian pengembangan dan teknologi yaitu:

“pemustaka lebih senang berkunjung di perpustakaan serta terpenuhinya kebutuhan informasi yang disajikan dalam bentuk apapun” (wawancara: La Tommeng, S.Sos., M.I. Kom, 17 Mei 2019).

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh setelah dilakukan kemas ulang informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu terpenuhinya kebutuhan informasi bagi pemustaka yang membutuhkan informasi tersebut, selain itu manfaat yang diperoleh bagi pustakawan adalah dengan kreativitas yang dilakukan dalam mengemas informasi akan cepat naik pangkat dan juga terangkatnya citra pustakawan. Dari beberapa kegiatan yang dilakukan maka pemustaka akan lebih senang berkunjung ke perpustakaan dan memperoleh informasi dalam sajian apapun.

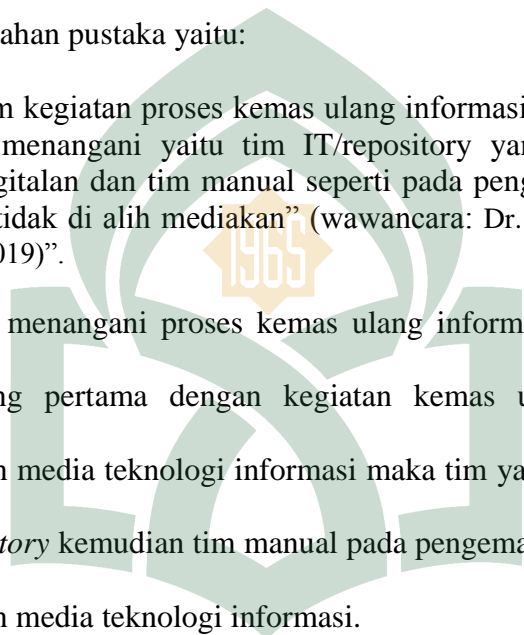
Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam mengemas ulang informasi adalah salah satu sumber terpenuhinya kebutuhan informasi pada pemustaka. Selain itu pustakawan dilihat dari segi kreativitasnya dalam bekerja sehingga kegiatan ini sebagai penunjang untuk kenaikan pangkat dan juga nama baik pustakawan akan lebih dikenali.

Unit/tim khusus yang menangani dalam kegiatan kemas ulang informasi yaitu tim yang bekerja dalam kegiatan ini dengan orang yang profesional dalam bidang teknologi informasi, karena proses kemas ulang informasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Sehingga dalam proses kemas ulang informasi di perpustakaan biasanya memiliki tim khusus agar kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.

Pernyataan pada bagian staf pengembangan dan teknologi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu sebagai berikut:

“di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar benar adanya tim khusus yang menangani dalam proses kemas ulang informasi yaitu tim teknologi informasi” (wawancara: La Tommeng, S.Sos., M.I. Kom, 17 Mei 2019).

Dari pernyataan diatas ditambahkan dari pernyataan pada bagian staf pengolahan bahan pustaka yaitu:

“dalam kegiatan proses kemas ulang informasi terdapat dua tim khusus yang menangani yaitu tim IT/repository yang bekerja pada bagian pendigitalan dan tim manual seperti pada pengemasan ulang informasi yang tidak di alih mediakan” (wawancara: Dr. Iskandar, S. Sos., MM, 17 Mei 2019)”.

Yang menangani proses kemas ulang informasi yaitu dibagi menjadi dua tim yang pertama dengan kegiatan kemas ulang informasi dengan menggunakan media teknologi informasi maka tim yang menanganinya adalah tim IT/*repository* kemudian tim manual pada pengemasan informasi yang tidak menggunakan media teknologi informasi.

Di era teknologi terdapat khususnya di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar terdapat dua tim yang menangani dalam proses kemas ulang informasi yaitu tim IT atau *repository* yang kerjanya untuk mengalih mediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka dengan tim manual bertugas sebagai untuk mengumpulkan abstrak dan majalah dan disatukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi informasi di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu sudah di manfaatkan sebagaimana mestinya dalam melakukan kegiatan kemas ulang informasi, media yang dipakai dalam kegiatan ini yaitu alat scan dan komputer. Software yang dipakai untuk penyimpanan hasil kemas ulang informasi adalah INLISlite.

Bentuk-bentuk kemas ulang informasi adalah informasi apa yang sudah diolah sehingga membentuk menjadi informasi yang menarik agar pemustaka bisa memahami dan tertarik untuk membacanya. Hasil yang sudah dikemas ulang di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yaitu: *Repository, e-journal, e-book*, dan OPAC.

B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreativitas pustakawan dalam mengemas ulang informasi.
2. Mengembangkan sumber daya manusia dengan mengadakan seminar atau pelatihan tentang kemas ulang informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Basuki, Sulistyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Chowdhury, GG, Paul F Burton, and David McMenemy. *Librarianship: an Introduction*. London: Facet, 2008.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Jakarta: Tamita Utama, , 2009.
- Djamarin, Mulida. *Pengemasan Informasi*. Tesis, Padang: Universitas Negeri Padang, 2016.
- Harahap, Poerbahawadja. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung, 1982.
- Hornby, As. *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English* . New York: Oxford Unity Press, 1974.
- Jumadinsyah, Herman. *Penerapan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Umum Multimedia Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014.
- Kadir, Abdul, and Terra Ch. Triwahyuni. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: Surprise, 2012.
- M, Tamsar. 3. *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Mutu Layanan Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar* . Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Muchlis. *Analisis Kemas Ulang Informasi Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Munir. *Kurikulum Berbasis: Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Muzaki, Mohammad Rifqi. *Kemas Ulang Informasi Koleksi Antiquariat (Langka) Di Pepustakaan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Jakarta*. Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

- NS, Sutarno. *Kamus Perpustakaan Dan Informasi*. Jakarta: Jala, 2008.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, 2014.
- Nugrohoadhi, Agung. "Menakar Peranan Pustakawan Dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan." *Khizanah Al-Hikmah*, 2013:6: 6.
- Rinarti, Rika. *Kemas Ulang Informasi*. November 29, 2014. <http://blognyasirikarinarti.blogspot.com/2014/11/kemas-ulang-informasi.html> (accessed November 13, 2018).
- Rizkiyah, Fathiyatul. *Produk Pohon industri: Analisis Kemas Ulang Informasi Di PDII-LIPI*. Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Sari, Ivi Nanda, and Malta Nelisa. "Penerapan Teknologi Informasi Di Kantor Arsip Perpustakaan Dan Dokumentasi (KAPD) Kota Padang ." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2013.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Simarmata, Janner. *Pengenalan Teknologi Komputer Dan Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Suprianto, Wahyu, and Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Surachman, Arif. *Pengemasan Informasi: Sebuah Usaha Mendekatkan Sumber Informasi Pada Pengguna Perpustakaan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2009.
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Pustaka Phoenix, 2013.
- Widyawan, Rosa. *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi: Pengantar Pelayanan Kemas Ulang Informasi*. Jakarta: Media Kampus Indonesia, 2014.
- Wulansari, Ayu. "Library Pathfinder: Kemas Ulang Informasi Dalam Memudahkan Temu Kembali Bagi Pemustaka." *Publis*, 2017: 3.
- Zein, M Ma'shum. *Ilmu Memahami Hadits Nabi: Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits dan Musthalah Hadits*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2016.

Zuhrah, Fatimah. "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan." *Iqra'*, 2011: 41.



L

A

M

P

I

R



N

PEDOMAN WAWANCARA

“Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Kemas Ulang Informasi di Perpustakaan UPT Universitas Hasanuddin Makassar”

A. Pertanyaan untuk kepala perpustakaan:

1. Apakah perpustakaan UNHAS ada kegiatan kemas ulang informasi ?
2. Kenapa kegiatan itu dilakukan ?
3. Bagaimana kebijakan anda dalam kemas ulang informasi ?
4. Apa peran anda dalam kegiatan kemas ulang informasi di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar ?

B. Pertanyaan untuk pengelola perpustakaan:

1. Sejak kapan diterapkan teknologi informasi dalam kemas ulang informasi?
2. Bagaimana peran teknologi informasi dalam proses kemas ulang informasi ?
3. Teknologi informasi apa saja yang digunakan dalam proses kemas ulang informasi ?
4. Hardware dan Softwarena berbayar atau gratis ?
5. Bentuk-bentuk apa saja yang dikemas ulang informasi ?
6. Apa alasan anda melakukan kemas ulang informasi ?
7. Kendala apa saja yang dialami pada saat proses kemas ulang informasi ?
8. Manfaat apa saja yang anda peroleh setelah melakukan kemas ulang informasi ?
9. Apakah ada unit/tim khusus yang menangani kemas ulang informasi ?

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA

Gambar 1: Gedung Perpustakaan UPT Universitas Hasanuddin Makassar



Gambar 2: Wawancara dengan informan



Gambar 3: Alat teknologi yang dipakai dalam proses kemas ulang informasi



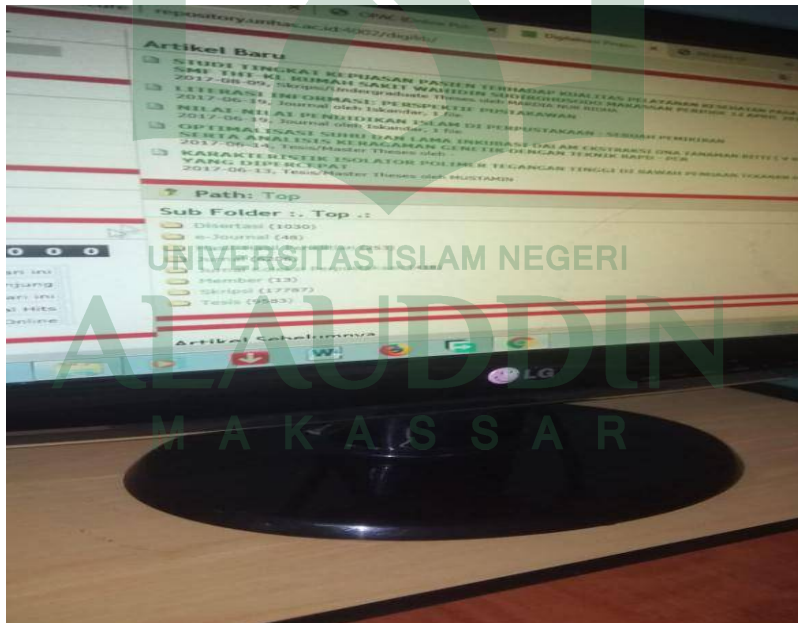
Gambar 4: koleksi yang akan dikemas ulang



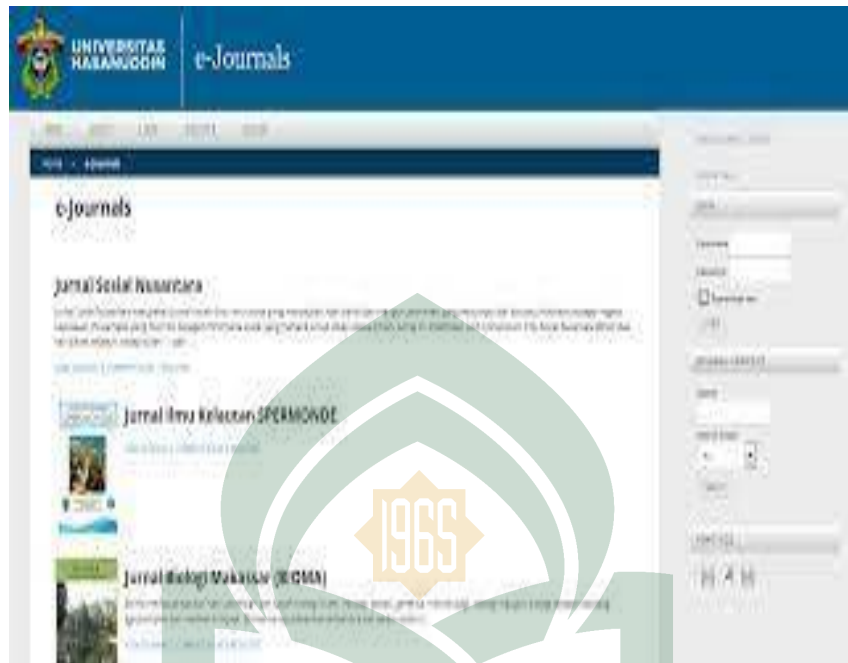
Gambar 5: bentuk fisik dari kemas ulang/CD



Gambar 6: Komputer



Gambar 7: e-journal unhas



Gambar 8: Repository unhas



RIWAYAT HIDUP



Magfirah, lahir di Kaluarrang, pada tanggal 05 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda **Hamdani** dengan ibu **Patiha**. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan di SD Negeri Ulujangang di Kabupaten Gowa dan selesai pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Satap Bungaya dan selesai pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar dan selesai pada tahun 2015. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R